





► RAMADAN ING KEBUN

Ramadan Buka Peluang Ekonomi

Warga di Kota Jogja memiliki beragam cara untuk memeriahkan bulan Ramadan. Salah satunya dengan kegiatan *Ramadan ing Kebun* yang berlokasi di Kebun Dakwah, Jalan Nitikan Baru Sorotan, Umbulharjo.

Pasar Ramadan tersebut menyajikan beragam stan kuliner dan berbagai kegiatan rutin mulai dari kajian, edukasi dan lomba untuk anak serta aktivitas lainnya.

Pengelola Kebun Dakwah, Muhammad Dai Iskandar menjelaskan kegiatan *Ramadan ing Kebun* sudah masuk tahun kedua. Dengan konsep yang kurang lebih sama, menawarkan berbagai stan kuliner dan rangkaian kegiatan Ramadan. "Ada sekitar 20 stan kuliner yang menggunakan tenda, sementara pedagang lainnya *mobile* saja. Ini juga kerja sama dengan beberapa mahasiswa dan warga sekitar. Harapannya bisa ramai dikunjungi, membawa berkah dan rezeki untuk para pedagang dan juga menarik pengunjung untuk ikut serta dalam rangkaian acaranya, seperti kajian dan edukasi cinta lingkungan," katanya saat ditemui, Selasa (12/3).

Salah satu pedagang, Onie Sukarlin, mengaku sudah sejak tahun lalu menjadi pengisi stan. Sebagai ibu rumah tangga dan penjual berbagai makanan rumahan, bulan Ramadan menjadi satu momen yang ditunggu-tunggu.

"Ini sudah rutin dan sebelum di sini juga pindah-pindah, kalau



Istimedia/Pemkot Jogja

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo (dua dari kanan) saat mengunjungi Ramadan ing Kebun di Sorosutan, Umbulharjo, Senin (11/3).

ada Pasar Ramadan atau *event* lainnya ikut. Jualannya bermacam-macam, ada makanan berat seperti nasi pecel dan juga makanan kering mulai dari pukis dan keripik. Semoga di sini tambah ramai dan bisa laris jualannya berkah rezekinya" katanya.



Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo, menuturkan Ramadan menjadi satu momen yang disambut dengan sukacita dan bahagia, dengan diwarnai beragam kegiatan positif di tiap wilayah. Seperti halnya di Kebun Dakwah yang menghadirkan *Ramadan ing Kebun*, sebagai satu titik yang menyajikan berbagai kegiatan Ramadan.

"Untuk Ramadan ing Kebun ini punya konsep yang menarik ya. Lokasinya di tengah kota dengan ruang yang cukup

luas dan suasana asri hijau seperti ini, menawarkan kesan tersendiri bagi warga sekitar dan pengunjung. Setelah kami tinjau ternyata di hari biasa kegiatannya juga luar biasa, ada edukasi soal lingkungan, budi daya tanaman dan pengelolaan sampah di sini," ujarnya.

Pasar Ramadan menjadi satu daya tarik yang bisa mendatangkan banyak peluang ekonomi bagi warga sekitar. Begitu juga bagi pengunjung yang bisa menikmati produk lokal di sekitar. "Harus didukung bersama dengan tetap menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampahnya. Pilih kemasan yang bisa didaur ulang dan bisa diolah kembali," katanya.

Singgih juga menyampaikan ke depannya akan dilakukan kerja sama ataupun kegiatan antara Pemkot melalui Dinas Pertanian dan Pangan serta Dinas Lingkungan Hidup dengan Kebun Dakwah berkaitan dengan edukasi maupun pelatihan mengenai budi daya tanaman dan pengelolaan sampah. (Lugas Subarkah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005